

Hubungan Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi

Luki Nurdiansyah^{1*}, Mohamad Alfian Maulana², Slamet Fauzan³
^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

[*luki.nurdiansyah.2004216@students.um.ac.id](mailto:luki.nurdiansyah.2004216@students.um.ac.id)

Abstrak

Negara Indonesia dalam hal kualitas pendidikan tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya. Oleh karena itu masih terdapat banyak permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan permasalahan pendidikan salah satunya adalah dengan pembaharuan kurikulum. Dengan perkembangan zaman yang cukup pesat ini kurikulum juga harus ikut berkembang untuk tercapainya tujuan pendidikan. Pada saat ini Indonesia menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang mendorong mahasiswa untuk menguasai banyak ilmu yang bermanfaat untuk masa depan dengan tujuan untuk meningkatkan *softskills* dan *hardskills* agar peserta didik siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perubahan kurikulum Merdeka Belajar terhadap pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah komputer akuntansi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang sedang atau telah menempuh mata kuliah komputer akuntansi. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Perhitungan data analisis menggunakan analisis kuantitatif inferensial. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa perubahan kebijakan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap pemahaman dalam mata kuliah komputer akuntansi. Namun, nilainya tidak begitu tinggi sehingga perubahan kurikulum merdeka tidak cukup berpengaruh lebih baik dalam pemahaman mata kuliah komputer akuntansi. Namun, jika mahasiswa ikut serta dalam kegiatan kampus merdeka maka pengetahuan mereka dalam mata kuliah komputer akuntansi akan semakin meningkat.

Kata kunci : Perubahan, Kurikulum, Merdeka Belajar, Pendidikan

Abstract

Indonesia in terms of the quality of education is not much different from other developing countries. Therefore, there are still many problems that occur in the world of Indonesian education. One solution to overcome the problems of education, one of which is by updating the curriculum. With the rapid development of this era, the curriculum must also develop to achieve educational goals. Currently, Indonesia uses the Merdeka Learning curriculum. The Independent Learning curriculum is a curriculum that encourages students to master a lot of useful knowledge for the future with the aim of improving soft skills and hard skills so that students are ready and relevant to the needs of the times. This study aims to determine the relationship between changes in the Merdeka Learning curriculum and students' understanding of computer accounting courses. The type of research used is quantitative research using quantitative correlation methods. The population in this study were students of the Faculty of Economics, State University of Malang who were or had taken computer accounting courses. Sampling using purposive sampling technique. Calculation of analytical data using inferential quantitative analysis. Based on this research, it can be seen that changes in independent curriculum policies affect understanding in accounting computer courses. However, the score is not so high that changes to the independent curriculum are not enough to have a better effect on understanding computer accounting courses. However, if students participate in independent campus activities, their knowledge in accounting computer courses will increase.

Keywords: *Change, Curriculum, Freedom of Learning, Education*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dalam hal kualitas pendidikan tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya. Oleh karena itu masih terdapat banyak permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan kurikulum yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum merupakan hal penting yang menjadi rencana yang dijadikan pedoman atau pegangan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Sukmadinata, 2017). Jadi pada dasarnya kurikulum merupakan rencana ataupun pengaturan terkait tujuan, isi, bahan pembelajaran serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Dengan perkembangan zaman yang cukup pesat kurikulum juga harus ikut berkembang untuk tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu perubahan yang terjadi sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan dapat bersaing dengan negara lain.

Dampak langsung yang dirasakan jika terjadi perubahan kurikulum yaitu terjadinya perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi terdapat pada jam belajar, sistem mata pelajaran, kompetensi yang harus dimiliki. Perubahan kurikulum yang menyebabkan perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran juga memerlukan dukungan dan peran dari masyarakat. Terkait hal itu, perlunya sosialisasi mengenai perubahan kurikulum harus diselenggarakan dengan baik dan benar. Sehingga tujuan dari perubahan kurikulum tersebut bisa tercapai. Dengan hal ini untuk mencapai keefektifitasan dari perubahan kurikulum bisa terwujud.

Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20 tahun 2003 merupakan salah satu usaha yang sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan negara. Pendidikan itu sangat penting bagi semua orang karena tujuan dari pendidikan sendiri untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin berkembangnya setiap individu dapat mempunyai pengetahuan yang lebih luas, kreativitas, kepribadian yang baik dan juga bertanggung jawab, salah satu saran untuk tingkat yang lebih tinggi yaitu melalui Pendidikan di perguruan tinggi atau Universitas dimana pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan juga teknologi dengan menerapkan nilai kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang mendorong mahasiswa untuk menguasai banyak ilmu yang relevan dan berguna untuk memasuki dunia kerja maupun untuk masa depan. Selain tujuan tersebut, kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya pelatihan softskills dan hardskills agar kedepannya peserta didik siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong mahasiswa untuk mandiri dengan terjun langsung lapangan untuk memperoleh pengalaman serta pengetahuan sehingga mereka siap untuk menghadapi persaingan dalam skala nasional maupun global. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) mahasiswa memiliki kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama, pembelajaran ini setara dengan dua puluh SKS dan paling lama empat puluh SKS setara dengan dua semester

menempuh pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi (Kemendikbud, 2020).

Terkait perubahan kurikulum merdeka pastinya terdapat mata kuliah yang terdampak akibat perubahan kurikulum tersebut. Kemungkinan salah satu mata kuliah yang terdampak akibat perubahan kurikulum Merdeka Belajar adalah komputer akuntansi. Mata kuliah komputer akuntansi memerlukan pemahaman belajar yang kompleks sehingga diperlukan perubahan kurikulum yang menunjang pemahaman mahasiswa. Karena apabila perubahan kurikulum tidak sesuai dengan karakteristik mata kuliah tentunya akan mengakibatkan tidak maksimalnya pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran tersebut bahkan dapat mempengaruhi minat belajar.

Pada mata kuliah komputer akuntansi mempelajari cara merancang, mengembangkan, serta mengoperasikan berbagai perangkat lunak yang menunjang kegiatan laporan keuangan dan evaluasi bisnis. Sebagai seorang mahasiswa yang mempelajari mata kuliah komputer akuntansi dituntut untuk dapat memahami dan menguasai materi dengan baik terkait penyelesaian permasalahan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, jasa dan manufaktur. Pada dasarnya mata kuliah komputer akuntansi tidak hanya mempelajari tentang komputer saja akan tetapi mata kuliah ini berfokus untuk mempelajari tentang sistem informasi akuntansi beserta siklus-siklus akuntansi di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan perubahan kurikulum Merdeka Belajar dengan pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang dalam mata kuliah komputer akuntansi sehingga pada penelitian ini mengangkat judul “Hubungan Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Perubahan Kurikulum

Dalam hal akademis kurikulum mencakup beberapa komponen utama: 1) Tujuan pendidikan yang akan dicapai. 2) Pengetahuan, ilmu-ilmu, data-data, aktivitas dan pengalaman. 3) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. 4) Metode penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. (Langgulung, 2003, p. 176). Soetopo dan Soemanto (1991, p. 38) terkait dengan perubahan kurikulum menyatakan bahwa kurikulum mengalami perubahan jika terdapat adanya perbedaan baik satu komponen kurikulum atau lebih dalam dua periode tertentu. Pendapat lain dinyatakan oleh (Nasution, 2009, p. 252), perubahan kurikulum mengenai alat-alat maupun tujuan atau sebuah prosedur untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Perubahan kurikulum dianggap sebagai perubahan social karena mengubah kurikulum berarti mengubah manusia, baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Kesimpulan dari beberapa definisi di atas bahwa perubahan kurikulum adalah adanya suatu perbedaan dalam satu komponen ataupun lebih dalam periode tertentu yang disebabkan oleh usaha untuk mengubah semua hal yang terlibat di dalamnya, yakni tenaga pendidik, peserta didik, kepala sekolah, pemilik sekolah, wali murid, dan masyarakat umum yang berkepentingan dalam proses pendidikan.

Landasan Perubahan Kurikulum

Berjalan seiringan dengan perkembangan zaman kurikulum juga harus mengalami pembaharuan ataupun pengembangan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dimaksud yaitu memperbarui kurikulum yang sudah ada maupun yang sedang berjalan dengan tujuan untuk penyesuaian dengan perkembangan teknologi dan zaman. Merubah kurikulum memerlukan falsafah dasar dan landasan psikologis, landasan ilmu pengetahuan, sosial budaya dan juga teknologi yang dimanfaatkan untuk penyelenggaraan pendidikan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kurikulum

Ada beberapa factor menurut Soetopo dan Soetomo (1991, pp. 40-41) yang mendorong terjadinya perubahan kurikulum pada berbagai negara, yaitu :

1. Terbebasnya suatu wilayah negara dari tangan kolonialis dengan begitu mereka akan mengubah sistem pendidikan yang tidak sesuai dengan cita-cita nasional merdeka. Untuk itu, mereka merancang perubahan yang penting dalam sistem pendidikan untuk kemajuan pendidikan negara
2. IPTEK yang berkembang sangat pesat mulai dari teori-teori ilmu pengetahuan yang sudah diketemukan dan perkembangan teknologi komunikasi, psikologi dan lain-lainnya membuat cara baru dalam proses belajar mengajar, dengan hal itu otomatis akan mendorong terjadinya perubahan kurikulum.
3. Bertambah pesat penduduk di dunia, maka dari itu juga makin banyak orang-orang membutuhkan pendidikan. Dengan ini maka perlu ditinjau kembali bahwa pendekatan perlu diubah agar dapat memenuhi porsi pendidikan yang semakin besar

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang diluncurkan pada bulan Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk lebih menguasai dan mengembangkan berbagai macam ilmu, minat bakat mahasiswa yang bermanfaat untuk masa depannya di dunia kerja. Dengan kebijakan ini memberi mahasiswa peluang untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh serta juga memberi kebebasan untuk belajar tiga semester di luar program studi.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik dari *soft skill* dan juga *hard skill* sehingga dapat lebih siap dan relevan untuk menghadapi kebutuhan zaman dan juga menyiapkan lulusan yang unggul dan berkepribadian sebagai pemimpin masa depan bangsa. Kebijakan ini diharapkan mampu menciptakan kampus yang link and match dengan dunia kerja, kebijakan ini membuat program-program *experimental learning* dengan jalur yang dinilai fleksibel sehingga diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki yang sesuai dengan passion dan bakat. (Junaidi, 2020)

Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 terkait bentuk kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam program studi maupun di luar program studi. Bentuk pembelajaran diluar program studi merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari 1) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama. 2) Pembelajaran dalam program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda. 3) Pembelajaran dalam Program studi berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda. 4) Pembelajaran pada Lembaga non Perguruan Tinggi. Bentuk

pembelajaran dapat berupa tutorial, seminar, praktikum, magang, praktik kerja, wirausaha dan juga bentuk lain pengabdian terhadap masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk diuji menggunakan teori-teori tertentu. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif nantinya peneliti membutuhkan sample dari beberapa populasi dan menghasilkan beberapa signifikansi yang berbeda.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Metode korelasional adalah metode yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi (hubungan) antar variabel. Menurut Sugiyono (2017), penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan antara dua variable atau lebih yang tujuannya untuk membuat prediksi berdasarkan hubungan antar variabel.

Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu objek penelitian yang dapat dijadikan titik perhatian penelitian (Arikunto, 2006). Menurut Anwar, variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Variabel bebas, yaitu suatu variabel yang variansinya mempengaruhi variabel lain.
- 2) Variabel terikat/tergantung, yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.

Berikut adalah variabel yang dijadikan titik perhatian pada penelitian ini

1. Variabel terikat : Pemahaman mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah akuntansi
2. Variabel bebas : Kebijakan perubahan kurikulum merdeka

Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang lebih spesifik. Sample dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang departemen akuntansi dengan jumlah 62 responden.

Peneliti menggunakan teknik *pusposive sampling*. *Purposive sampling method* adalah metode pengampilan sample dengan ciri-ciri, asumsi, atau sifat tertentu. Peneliti hanya mencari mahasiswa yang memakai sedang dan telah menempuh mata kuliah komputer akuntansi.

Teknik Analisis

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kuantitatif inferensial. Analisis kuantitatif inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data-data sampel dan hasilnya digambarkan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2012:207). Analisis statistik kuantitatif inferensial memiliki 2 bagian yaitu analisis korelasional dan komparasi. Seperti yang telah dijelaskan dalam jenis penelitian, maka penelitian ini memakai teknik analisis korelasional untuk mencari ada tidaknya hubungan variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan beberapa pengujian data. Pertama penelitian menguji data sampel apakah sudah valid dan dapat dipercaya (reliable). Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa data sampel yang terkumpul dinyatakan valid dan dapat dipercaya. Hal ini dapat diketahui karena dalam uji validitas semua variable mendapatkan hasil $r\text{-hitung} > r\text{-tablenya}$ yang nilainya 0,250 . Hal yang sama juga dapat diketahui bahwa data sampel yang diuji reliabilitas menunjukkan angka cronbach's alpha > 60 yakni sebesar 0,771.

Setelah peneliti mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya peneliti melakukan pengujian korelasi. Sebelumnya peneliti sudah membuat dugaan awal atas penelitian kami yakni kebijakan perubahan kurikulum merdeka memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah computer akuntansi. Dalam menguji ada tidaknya hubungan antar variable ini peneliti menggunakan uji hipotesis pearson. Dalam uji pearson diketahui bahwa variabel kebijakan perubahan kurikulum merdeka memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 yang mengindikasikan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan korelasi dengan pemahaman mahasiwa akuntansi dalam mata kuliah computer akuntansi. Tingkat korelasinya tergolong lemah dengan arah korelasi positif. Berikut merupakan tabel hasil uji pearson.

		Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka	Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi
Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka	Pearson Correlation	1	,375
	Sig (2-tailed)		003
	N	62	62
Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi	Pearson Correlation	,375	1
	Sig (2-tailed)	003	
	N	62	62

Berdasarkan ini juga dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 peneliti diterima dan H0 peneliti ditolak. Melihat dari korelasi yang lemah ini menunjukkan juga bahwa terdapat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang merasa dengan adanya perubahan kurikulum merdeka tidak cukup berpengaruh lebih baik dalam pemahaman mata kuliah komputer akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebijakan perubahan kurikulum merdeka memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pemahaman mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah komputer akuntansi. Selain itu berdasarkan hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa hubungan kebijakan perubahan kurikulum merdeka dengan pemahaman mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah komputer akuntansi saling berkorelasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kebijakan perubahan kurikulum merdeka memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah komputer akuntansi. Sehingga mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan kampus merdeka maka pengetahuan mereka dalam mata kuliah komputer akuntansi akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sahid. *Management and Accounting Expose*, 4(2).

Hapsari, F. (2014). Efektifitas Perubahan Kurikulum Terhadap Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah (Studi Kasus Pada Sdn 03 Pagi Ciracas). *Research and Development Journal of Education*, 1(1).

Pengelola web kemendikbud. 2021. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menomorsatukan Mahasiswa", <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/10/mendikbudristek-merdeka-belajar-kampus-merdeka-menomorsatukan-mahasiswa> diakses pada 11 April 2020, pada pukul 16.15

Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). 122-129.

Langgulong, Hasan. 2003. Asas-Asas Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
Nasution. 2009. Asas-asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara.

Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik*, 11(1), 1-12.

Soetopo dan Soemanto. 1991. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).

Sutapa, M. (2008). Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Jurnal Manajemen*, 2, 12-16.

Syafaruddin, S. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan : Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wahyudi, A. (2016). Implementasi rencana strategis badan pemberdayaan masyarakat dan desa dalam upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* , 2(2), 101-105